

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DIFIRENSIASI DENGAN MEDIA CANVA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 MEJOBLO

Fa'izah Ainun Nufa *1

Annida Lailli Alayya 2

Nafisatur Rohmah 3

Dany Miftah M. Nur 4

1,2,3,4 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS

*e-mail: faizahainun@ms.iainkudus.ac.id¹, annidalail@ms.iainkudus.ac.id²,
nafisaturmh@ms.iainkudus.ac.id³ dany@iainkudus.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model pembelajaran diferensiasi menggunakan media Canva untuk meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Mejolbo. Model tersebut bertujuan untuk memberikan pendekatan pembelajaran yang fleksibel sehingga memungkinkan siswa berinteraksi dengan bahasa yang baik dan akurat. Penerapan model ini sangat penting untuk memastikan bahwa semua siswa dapat belajar secara efektif. Penelitian ini mencakup studi tentang metode pembelajaran, materi, dan evaluasi yang berbeda untuk menjadikan pengalaman belajar lebih relevan dan menarik bagi semua siswa. Penelitian ini juga mengeksplorasi dampak penggunaan media Canva sebagai alat pembelajaran terhadap efektivitas pengajaran di bidang IPS. Penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan Canva sebagai alat pembelajaran dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan minat belajar mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Mejolbo. Penelitian ini menyoroti pentingnya penggunaan alat bantu visual seperti Canva dalam meningkatkan pengalaman belajar bagi siswa.

Kata Kunci : Diferensiasi, Media Canva, Minat Belajar

Abstract

The study aims to implement a differentiated learning model using Canva media to increase interest in learning in the subject of Social Sciences at SMP Negeri 1 Mejolbo. The model aims to provide a flexible learning approach that allows students to interact with good and accurate language. The implementation of this model is crucial in ensuring that all students can effectively learn. The research includes studies on different learning methods, materials, and evaluations to make the learning experience more relevant and engaging for all students. The study also explores the impact of using Canva media as a learning tool on the effectiveness of teaching in the field of IPS. The study concludes that using Canva as a learning tool can be an effective solution for increasing interest in learning in the subject of Social Sciences at SMP Negeri 1 Mejolbo. The research highlights the importance of using visual aids like Canva in enhancing the learning experience for students.

Keywords: Differentiation, Canva Media, Interest in Learning

PENDAHULUAN

Pada kegiatan belajar mengajar hendaknya strategi dan tujuan yang diterapkan harus berpusat pada diri peserta didik. Oleh karena itu hendaklah dipilih metode yang melibatkan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, serta dapat melatih peserta didik berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan benar. Saat ini penggunaan metode dan model dalam pembelajaran masih belum maksimal. Guru sering hanya menggunakan metode ceramah, sehingga menempatkan guru sebagai pusat pembelajaran dan peserta didik hanya sebagai pendengar saja.

Pembelajaran diferensiasi adalah pendekatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari setiap siswa dalam satu kelas. Dalam konteks pendidikan, terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk siswa SMP, penerapan model pembelajaran ini menjadi penting untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat mengakses materi

pembelajaran sesuai dengan gaya, kemampuan, dan kecepatan belajar mereka. Implementasi pembelajaran diferensiasi memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode, materi, dan evaluasi pembelajaran agar lebih relevan dan bermakna bagi seluruh siswa.

Dalam penelitian ini tentunya terdapat penelitian terdahulu. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian kami yaitu "Implementasi Model Pembelajaran Diferensiasi Dengan Media Pembelajaran Infografis Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Mejubo" yaitu Skirpsi yang berjudul "Berdiferensiasi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Terhadap Peserta Didik Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa Harmoni Sidoarjo", karya Yudha Adhitiya Pratama 2023 (Pratama, 2023). Berdasarkan hasil mengenai praktik diferensiasi dilakukan saat guru memberi penjelasan materi kepada peserta didik dan pada saat asesmen atau menguji pemahaman peserta didik tunarungu di SLB Harmoni Sidoarjo. Dan peserta didik diberi soal sesuai dengan kemampuan mereka dalam menjawab soal. Jika peserta didik dengan keadaan tunarungu saja maka diberi soal essay. Jika peserta didik dengan ketunaan ganda maka diberikan soal bergambar. Adapun kesamaan penelitian terletak pada metode dan jenis penelitian yang dilakukan yakni metode penelitian kualitatif. Serta membahas metode tentang diferensiasi di sekolah. Adapun perbedaannya terletak pada tempat penelitian di Sekolah Luar Biasa Harmoni Sidoarjo, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMP 1 Mejubo.

Penelitian yang dilakukan oleh Meliana Dwi Ardiana. Dkk, pada tahun 2022 (Ardana et al., 2022) dengan judul penelitian yaitu "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Canva Terhadap Keefektifan Belajar siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V sekolah Dasar" yang hasil penelitiannya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar siswa pada kelas yang mengaplikasikan media pembelajaran canva pada proses belajar. Adapun kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Meliana dan juga penelitian yang kami buat yaitu sama-sama meneliti tentang media canva di tingkat pendidikan. Adapun perbedaannya yaitu di penelitian ini meneliti tentang penerapan media canva sebagai media pembelajaran untuk melatih keaktifan siswa pada kurikulum K13 sedangkan pada penelitian kami meneliti tentang infografis canva untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Di SMP Negeri 1 Mejubo, khususnya untuk siswa kelas 7, implementasi pembelajaran diferensiasi dalam IPS memiliki tantangan dan peluang tersendiri. Tantangan utama adalah keberagaman kemampuan akademis dan minat siswa yang menuntut guru untuk merancang strategi pembelajaran yang variatif. Di sisi lain, pendekatan ini memberi peluang untuk mengoptimalkan potensi setiap siswa dengan cara-cara yang lebih personal.

Penggunaan media infografis melalui platform desain seperti Canva dalam pembelajaran diferensiasi dapat menjadi solusi efektif. Infografis adalah alat visual yang dapat merangkum informasi dengan cara yang menarik, jelas, dan mudah dipahami. Melalui Canva, guru dapat merancang infografis yang menarik dan sesuai dengan tema IPS yang dipelajari, seperti peta konsep, alur sejarah, atau tabel perbandingan.

Implementasi model pembelajaran diferensiasi menggunakan infografis canva di kelas 7 SMP Negeri 1 Mejubo memiliki potensi besar untuk membuat pembelajaran IPS lebih interaktif, menarik, dan relevan bagi semua siswa. Dengan Canva, guru dapat lebih mudah menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan setiap siswa, sehingga tercapai pengalaman belajar yang lebih efektif dan bermanfaat. Penulis memilih media infografis canva karena dapat menumbuhkan minat belajar dan mengenal materi pelajaran secara baik sehingga dapat fokus dan perhatian dalam belajar selain itu dapat mengaktifkan pembelajaran di kelas.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif-kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan partisipatif, di mana peneliti berkolaborasi dengan partisipan (guru dan siswa) untuk menggali pemahaman mendalam tentang pengalaman dan pandangan mereka terkait implementasi program tersebut. Melalui wawancara, partisipan dilibatkan aktif dalam

setiap tahap penelitian untuk memberikan masukan dan merefleksikan dampak dari program, sehingga deskripsi yang dihasilkan mampu menggambarkan kondisi nyata dan perspektif langsung dari para partisipan.

Penelitian dilaksanakan di SMP N 1 Mejobo yang berlokasi di Jl. Budi Utomo, Jepang, Kec. Mejobo, Kabupaten Kudus. Subyek penelitian ini adalah Kepala SMP N 1 Mejobo, Guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial SMP N 1 Mejobo, Peserta didik kelas 9H SMP N 1 Mejobo. Metode penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi, wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. **Persiapan Dalam Implementasi Model Pembelajaran Diferensiasi Dengan Media Infografis Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPS**

Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa setiap individu memiliki keunikan sendiri. Guru harus memahami bahwa pendidikan sejati melibatkan pengenalan terhadap kodrat dan kondisi zaman anak. Setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda, ini menghasilkan perbedaan dalam cara mereka belajar, tingkat pemahaman, dan perbedaan lainnya (Tohir, 2024). Guru harus peka terhadap keragaman ini dan tidak boleh memaksa satu cara belajar tertentu sesuai dengan teori yang mereka yakini cocok untuk semua murid. Setiap murid berhak mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan cara mereka belajar masing-masing, karena itu adalah hak alamiah mereka. Untuk mengakomodasi perbedaan ini, pendekatan pembelajaran yang berbeda-beda adalah solusi yang tepat untuk dipertimbangkan oleh guru (Tohir, 2024).

Menurut Tomlinson dalam (Swandewi, 2021) bahwa, pembelajaran berdiferensiasi adalah upaya untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas agar sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing murid. Guru harus adil dalam memenuhi kebutuhan murid, bukan berarti memperlakukan mereka secara sama, tetapi memberikan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan belajar mereka. Terdapat tiga strategi utama dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi, yaitu diferensiasi konten, diferensiasi proses, dan diferensiasi produk. Namun, semua strategi ini harus mempertimbangkan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar setiap murid.

Model pembelajaran diferensiasi dengan media Canva adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa, dengan menggunakan canva untuk membuat infografis sebagai bahan ajar/materi sehingga mampu mengembangkan pelajaran berdasarkan tingkat pengetahuan, dan minat siswa. Canva merupakan sebuah aplikasi desain grafis yang digunakan untuk membuat berbagai materi pembelajaran seperti infografis, powerpoint, poster, dan peta konsep. Adapun strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat dilakukan dalam tiga bentuk, yaitu diferensiasi konten, diferensiasi proses, dan diferensiasi produk. Dalam implementasi model pembelajaran ini, siswa diberi kebebasan untuk memilih jenis media yang mereka inginkan, seperti infografis, powerpoint, atau poster dan kemudian mempresentasikan hasilnya di depan kelas.

Beberapa strategi peneliti dalam mengaplikasikan infografis canva yaitu sebagai berikut:

1. Pembekalan Materi

peneliti memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada peserta didik mengenai model pembelajaran diferensiasi dengan media canva dan bagaimana proses penerapannya.

2. Pengorganisasian kelompok

Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih kelompok sesuai dengan minat dan daya tarik mereka. kelompok dibagi menjadi 3 macam kelompok yang terdiri dari 4-7 anggota sesuai dengan minat/kemampuan yang dimiliki siswa. Mereka dapat bergabung dengan kelompok ppt, infografis, dan poster. Masing-masing anggota kelompok memiliki peran yang spesifik dalam proses pembelajaran seperti penyusun materi, penulis materi, pengembang kreativitas dalam pemilihan tema sesuai kesepakatan kelompok.

3. Pemberian Tugas

Peneliti memberikan tugas yang spesifik kepada masing-masing kelompok, seperti menentukan materi yang ingin dipresentasikan dalam media canva, pada penerapan media diferensiasi infografis canva di Kelas IX di SMP 1 Mejobo materi yang dipilih adalah tentang Literasi Finansial.

4. Pelaksanaan pembelajaran

Pada pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan model pembelajaran diferensiasi menggunakan media infografis canva seperti powerpoint, poster atau infografis. Fokus utama dari pelaksanaan ini adalah memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara aktif, memilih media sesuai minat dan mempresentasikan hasil karya siswa di depan kelas.

5. Evaluasi dan refleksi

Pada tahap ini seorang guru mengevaluasi hasil presentasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, seperti pemahaman materi, kreativitas, penggunaan media, dan kemampuan dalam menyampaikan informasi/materi.

6. Follow-Up

Setelah kegiatan selesai, berikan kesempatan untuk diskusi kelas tentang pengalaman mereka. Apa tantangan yang mereka hadapi saat belajar dengan media yang mereka pilih? Apakah mereka merasa lebih tertarik dengan IPS setelah menggunakan media yang berbeda? Diskusi ini penting untuk memahami dampak model pembelajaran diferensiasi terhadap minat belajar siswa.

Menggunakan media yang inovatif dapat menarik minat siswa dan mendorong kecintaan terhadap pembelajaran. Video animasi merupakan penggunaan teknologi untuk memudahkan siswa dan guru dalam belajar. Pada penerapan ini peneliti mengamati bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi berbantuan teknologi sangat efektif. Melalui penggunaan teknologi, kita juga dapat mempersiapkan para siswa untuk abad ke-21 dan membantu mereka menjadi anggota generasi emas yang berharga. (Haqqillah,2023). Teknologi merupakan elemen paling penting dalam proses implementasi abad ke-21. Dengan menggunakan media berbantuan teknologi memudahkan guru dalam mengoreksi hasil tugas siswa tanpa mengoreksi satu persatu

B. Pelaksanaan Implementasi Model Pembelajaran Diferensiasi Dengan Media Infografis Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPS

Pelaksanaan Implementasi Model Pembelajaran Diferensiasi Dengan Media Canva dilakukan pada tanggal 24 November 2024 dengan materi pertama yang disajikan adalah Literasi Finansial., kelas IX H semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025 dengan alokasi waktu 80 menit atau setara dengan 2 Jam Pelajaran. Pada bagian inti pembelajaran, peneliti menerapkan model pembelajaran discovery learning. Model tersebut diterapkan untuk membuat peserta didik mampu memahami materi Literasi Finansial dan mengaplikasikannya ke dalam bentuk media infografis pada aplikasi Canva. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran Diferensiasi Dengan Media Infografis Canva pada siswa kelas IX H sebagai berikut:

- 1) Pada bagian pembuka peneliti memberikan pemaparan materi kepada siswa untuk dicermati,
- 2) Peneliti memberikan arahan tugas berupa media infografis kepada siswa untuk memilih dan dengan mencari sumber-sumber di internet yang berkaitan dengan Literasi Finansial,
- 3) Pada bagian ini baru peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk menuliskan hasil analisis teks cerpen ke dalam media canva for education,
- 4) Peneliti mempersilakan seluruh kelompok untuk presentasi di depan teman-teman kelas dengan menggunakan hasil karya dari media infografis canva.

- 5) Peneliti memberikan gift kepada kelompok yg mempresentasikan hasil karyanya dengan baik dan benar.

Pada tahap pelaksanaan ini, peserta didik mulai mengerjakan proyek mereka dengan menggunakan Canva. Kegiatan ini memberikan penilaian pada indikator kemampuan mengakses dan penggunaan teknologi. Peneliti berkeliling kelas untuk memantau kemajuan peserta didik dan memberikan bimbingan jika diperlukan. Peserta didik dapat mencari informasi dan bahan-bahan yang mereka perlukan melalui internet atau sumber lain. Tahap pelaksanaan banyak mencerminkan indikator keterampilan literasi digital lain contohnya pada indikator komunikasi dan kolaborasi.

Peserta didik didorong untuk berkolaborasi dan saling membantu dalam menyelesaikan proyek mereka. Pada indikator pemecahan masalah peserta didik menuliskan konten yang mereka buat sebagai menyelesaikan masalah yang mereka temukan pada tahap awal. Kemudian pada indikator keterampilan membuat konten digital. Hasil produk yang dibuat mulai dari tampilan, komponen pendukung dan teks yang informatif menunjukkan bahwa peserta didik sudah mampu membuat konten digital dengan baik.

Pembagian Kelompok dan materi sesuai dengan minat siswa Kelompok Infografis :

a) Kelompok Infografis

1. Iqbal Eriq W (09)
2. Ivan Giovanni (11)
3. Adhyaksa Firdaus W (02)
4. M. Barri' (15)
5. Ahmad Rafi Maulana (03)
6. M. Choirur Raihan (16)
7. M. Yusuf (19)

b) Kelompok PPT 1 :

1. Qonita Anggi Pramesti (21)
2. Tsania Rahmadhani Nurus Syifa (26)
3. Novita Khoorunnisa (20)
4. Aliftha Putri Garnetha (04)

c) Kelompok PPT 2 :

1. Vianka Septya Fitriani (28)
2. Marta Deswita Sari (13)
3. Devi Ika Pratiwi (06)
4. Yulfa Hanum Salsabila (30)

d) Kelompok PPT 3 :

1. Quinza Alif Fajrina (22)
2. Silvia Anis Rahmawati (25)
3. Rizka Putri Maylani (23)
4. Istna Salsabila Khoorunnisa (10)

e) Kelompok PPT 4 :

1. Anita Puji Lestari (05)
2. Dwi Amelia Putri (07)
3. Ferlyta Dita Aulia (08)
4. Safira Aulia Putri (24)

f) Kelompok Poster :

1. Lanang Esa Widi A (12)
2. Adam Ridwan (01)
3. M. Albar Rizk S.P.M (14)
4. M. Dzaki Anis Saputra (17)
5. M. Rindho (18)
6. Valen Cavano Wafa Alinski (27)
7. Yoga Bayu Winata (29)

C. Capaian Siswa Terhadap Model Pembelajaran Diferensiasi Dengan Media Infografis Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPS

Pembelajaran berdiferensiasi adalah cara atau upaya yang dilakukan guru untuk memenuhi kebutuhan dan harapan murid. Pembelajaran berdiferensiasi adalah usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap siswa. Bukan pula memberikan tugas yang berbeda untuk setiap anak.

Adapun tujuan pembelajaran berdiferensiasi menurut Marlina (2019: 8) sebagai berikut :

- Untuk membantu semua siswa dalam belajar agar guru bisa meningkatkan kesadaran terhadap kemampuan siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh seluruh siswa.
- Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa agar siswa memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan tingkat kesulitan materi yang diberikan.
- Untuk membantu siswa menjadi pelajar yang mandiri, Untuk meningkatkan kepuasan guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi (Pitaloka & Arsanti, 2022).

Dalam penelitian ini, pembelajaran diferensiasi memberikan ruang bagi setiap siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuannya, sehingga memungkinkan peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa. Dalam konteks ini, penggunaan infografis yang dibuat dengan Canva dapat menjadi cara untuk menyajikan materi secara visual, sehingga siswa yang lebih tertarik pada media visual lebih mudah memahami materi IPS.

Minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (peserta didik) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan partisipasi dan keaktifan dalam belajar (Tanjung, 2022).

Dengan demikian, Menurut teori minat belajar, siswa lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam pembelajaran apabila mereka merasa tertarik dengan materi atau metode pengajarannya. Penggunaan infografis Canva sebagai media pembelajaran dapat membantu membuat materi IPS lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga meningkatkan minat belajar siswa. Infografis yang menyajikan informasi secara singkat, padat, dan visual mampu menarik perhatian dan mempertahankan fokus siswa lebih lama dibandingkan teks biasa. Minat yang dimiliki seorang siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah dapat dilihat dari sikapnya ketika dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki Minat Belajar akan memberikan perhatian dan memperlihatkan ketertarikan dengan belajar secara antusias dan berpartisipasi aktif ketika di dalam kelas. Slameto (2010: 57) menjabarkan beberapa indikator minat belajar yaitu :

1. Perhatian siswa, seseorang yang berminat pada suatu obyek pasti perhatiannya akan terpusat pada suatu obyek tersebut.
2. Perasaan senang, perasaan senang yang dimaksud merupakan perasaan senang dalam mengikuti dan tertarik dalam kegiatan pembelajaran.
3. Konsentrasi, siswa yang memiliki konsentrasi dalam belajar akan mengikuti pelajaran dengan baik.
4. Kesadaran siswa dalam mengikuti pelajaran, waktu dan tanggung jawab pada tugas yang diberikan.
5. Kemauan siswa dalam mempelajari suatu bahan pelajaran tanpa adanya suatu paksaan. (Adnyana & Yudaparmita, 2023)

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi indikator minat belajar dalam penelitian ini antara lain : 1) memperhatikan dalam proses belajar mengajar, 2)

mempunyai rasa suka terhadap pelajaran, 3) antusias siswa, 4) berpartisipasi dalam belajar, 5) memiliki keaktifan belajar.

Penelitian ini mengkaji apakah terdapat peningkatan minat belajar siswa pada kelas 9H terhadap pelajaran IPS SMP N 1 Mejobo Kabupaten Kudus terhadap proses belajar mengajar yang menerapkan media infografis canva sebagai media pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran peneliti mampu melibatkan peserta didik secara aktif dan memotivasi belajar siswa, agar siswa termotivasi untuk belajar. Tahapan pelaksanaan penerapan media canva yang paling memberikan kontribusi dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu saat presentasi hasil karya mereka (Haris, devika diyanti, Mustari S. Lamada, 2024).

Hasil penelitian ini dikatakan berhasil karena terjadi peningkatan dari sebelum penerapan media canva pada kegiatan pembelajaran. Hal ini dilihat dari kegiatan pengajar yang lebih aktif dalam membimbing siswa agar proses pembelajaran dapat berlangsung sejalan dengan rencana. Dengan media infografis canva proses pembelajaran dapat membangkitkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran. Hasil penelitian ini dinyatakan berhasil karena selama pembelajaran peserta didik menjadi lebih aktif dan dapat mempresentasikan hasil karya mereka yang dibuat menggunakan media canva. Selain itu, peserta didik juga mulai memperhatikan saat proses belajar mengajar, sudah mulai mempunyai rasa suka terhadap pelajaran IPS, antusias siswa yang meningkat saat presentasi dan tanya jawab, dan peserta didik dengan kompak ikut berpartisipasi dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran diferensiasi dengan media infografis Canva di SMP Negeri 1 Mejobo berhasil meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Melalui pendekatan yang berpusat pada siswa, di mana mereka diberi kebebasan untuk memilih jenis media yang akan digunakan dalam presentasi, siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa infografis yang disajikan secara visual mampu menarik perhatian siswa, sehingga mereka lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Secara teoritis, temuan ini mendukung konsep bahwa pembelajaran yang berfokus pada kebutuhan individu siswa, seperti diferensiasi dalam konten, proses, dan produk, dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh relevansi dan penyajian materi yang menarik. Dari perspektif praktis, penelitian ini memberikan wawasan bagi pendidik untuk lebih mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar, serta memperhatikan keberagaman gaya belajar siswa dalam merancang strategi pembelajaran.

Namun, penelitian ini juga menyadari adanya batasan dan ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Beberapa aspek yang belum terbahas dalam diskusi ini, seperti dampak jangka panjang dari penggunaan media infografis terhadap pemahaman konsep siswa, atau bagaimana pengaruhnya terhadap siswa dengan kebutuhan khusus, dapat menjadi topik penelitian selanjutnya. Selain itu, analisis lebih dalam mengenai cara-cara lain untuk meningkatkan keterlibatan siswa, seperti penggunaan teknologi interaktif lainnya atau pendekatan kolaboratif, juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kajian mendatang. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap praktik pendidikan saat ini, tetapi juga membuka peluang untuk eksplorasi lebih lanjut dalam bidang pembelajaran yang inovatif dan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, K. S., & Yudaparmita, G. N. A. (2023). Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 61. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v4i1.3023>
- Ardana, M. D., Dayu, D. P. K., & Hastuti, D. N. A. E. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Canva Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 407-419. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Haqqillah, S., & Mayasari, L. (2023). Penerapan Pembelajaran Diferensiasi pada Kegiatan Evaluasi Pendidikan Pancasila di Kelas 5A SD Negeri Bendungan Semarang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(5), 2055-2063.
- Haris, devika diyanti, Mustari S. Lamada, M. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Website Canva untuk Menarik Minat Belajar Siswa di UPT SD Negeri 30 Binamu. *INTEC Journal: Information Technology Education Journal*, 03(01), 14-18.
- Pitaloka, H., & Arsanti, M. (2022). Pembelajaran Diferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Pendidikan Sultan ...*, November, 2020-2023. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/sendiksa/article/view/27283>
- Pratama, Y. A. (2023). *Program studi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan uin kiai haji achmad siddiq jember desember 2023*.
- Tanjung, Y. P. (2022). Hubungan Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Di Mis Nurul Hikmah Ujung Padang. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 102-119. <https://doi.org/10.22373/pjp.v11i1.13108>
- Tohir, S. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Inovatif* Jurnal Pendidikan Inovatif, 6, 22-28.
- Swandewi. (2021). Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Teks Fabel Pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 3 Denpasar. *Jurnal Pendidikan DEIKSIS*, 3(1).